



**PENGUNAAN MEDIA RODA BACA PUTAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL SISWA
KELAS 1 SDN BATUPUTIH LAOK II**

Dandy Kurniawan

Universitas PGRI Sumenep

Trio Wahyudi

Universitas PGRI Sumenep

Siti Subaida

Universitas PGRI Sumenep

Hemayatul Kubro

Universitas PGRI Sumenep

Zakiah

Universitas PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Pramuka no. 27, Kemiling Permai, Kemiling, Kota Bandar Lampung, 35141.

Dandyk201@gmail.com, triow6200@gmail.com, aaida5659@gmail.com,

Mayakubro@gmail.com, Zakiyahriza0@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the low level of early reading skills among several first-grade students at SDN Batuputih Laok II, where students still face difficulties in recognizing alphabet letters, frequently switch them, and some do not recognize letters at all. The purpose of this study is to describe the use of the "Roda Baca Putar" (Spinning Reading Wheel) media in improving the early reading skills of first-grade students. The research method used is descriptive qualitative. The results indicate that the use of the spinning reading wheel media provides a significant positive impact. Through the activities of spinning the wheel and arranging letters, students become more active, enthusiastic, and do not feel bored during the learning process. Improvements in ability are evident in the students' success in recognizing the alphabet and their emerging ability to combine letters into syllables and simple words. The conclusion of this study is that the spinning reading wheel media is an effective solution for creating a conducive learning atmosphere and increasing the basic literacy skills of lower-grade students.*

Keywords: *Early Reading Skills, Spinning Reading Wheel Media, First-Grade Elementary Students.*

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan rendahnya kemampuan membaca awal pada sejumlah siswa kelas 1 di SDN Batuputih Laok II, di mana siswa masih kesulitan mengenali huruf alfabet, sering tertukar, bahkan ada yang belum mengenal huruf sama sekali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media roda baca putar dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda baca putar memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui aktivitas memutar roda dan menyusun huruf, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak merasa bosan dalam belajar. Peningkatan kemampuan terlihat pada keberhasilan siswa dalam mengenali alfabet serta mulai mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. Simpulan dari penelitian ini adalah media roda baca putar efektif sebagai solusi untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas rendah.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Awal, Media Roda Baca Putar, Siswa Kelas 1 SD.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Membaca merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai sesuai dengan tahap perkembangannya (Siti Arnisyah, Husni Dwi Syafutri, Lastaria, 2022). Membaca pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi/pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis, sehingga pembaca dapat memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam pesan/informasi tersebut (Putu, Maharani, Ganing, & Kristiantari, 2023). Membaca merupakan salah satu bagian yang penting untuk dikuasai oleh manusia. Dengan kegiatan membaca manusia akan mengetahui pesan/informasi yang dibacanya. Dalam pendidikan membaca merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Sehingga siswa mampu memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu siswa harus mempunyai kemampuan membaca dalam proses pembelajarannya.

Kemampuan membaca siswa diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan belajar mengajar pasti memerlukan aktivitas membaca (Fatmawati et al., 2024). Membaca pada jenjang Sekolah Dasar terbagi menjadi dua macam yaitu membaca permulaan pada kelas rendah dan membaca lanjutan pada kelas tinggi. Membaca permulaan adalah jenis membaca yang dilakukan di kelas 1 dan 2 (Pitri Handayani, Yuli Mulyawati, 2024). Dengan memiliki kemampuan membaca, siswa akan mengetahui penjelasan materi yang diberikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada siswa kelas 1 jenis membaca yang dilakukan adalah membaca permulaan. Dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan berfokus pada ketepatan ejaan.

Menurut Mai Sri Lena, ddk. (n.d.) menyatakan Kesiapan membaca permulaan didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami arti kata-kata yang diujarkan (pemahaman verbal), terlepas dari ketidakmampuannya dalam melafalkan simbol huruf. Contohnya, siswa dapat mendemonstrasikan pemahamannya terhadap kata 'buku' dengan menunjuk benda tersebut saat guru menyebutnya. Kemampuan reseptif ini menandai bahwa siswa telah berada pada tahap prabaca (emergent literacy), yaitu fase kritis sebelum seorang anak mampu melakukan proses membaca secara mandiri. Berdasarkan pernyataan Ain & Ain (2024) siswa dianggap telah mencapai tahap membaca permulaan jika: (a) mereka memiliki kemampuan untuk membedakan bentuk huruf; (b) mereka dapat mengenali gambar, huruf, dan suku kata, serta menghubungkannya dengan nama berdasarkan gambar; (c) mereka tidak merasakan kesulitan saat belajar membaca permulaan; dan (d) kemampuan membaca permulaan mereka terus meningkat seiring waktu

Observasi awal yang dilakukan di SDN BATUPUTIH LAOK II ada beberapa siswa kelas 1 yang belum lancar membaca, ada yang masih terbalik penyebutan huruf alfabet ataupun tidak mengetahui huruf alfabet sama sekali. Sehingga ini menjadi satu permasalahan dalam proses kegiatan belajar. Karena setiap kegiatan belajar pasti akan selalu ada kegiatan membaca. Maka dapat dipastikan siswa yang tidak tahu membaca akan mengalami kesulitan dalam memahami isi/informasi yang dibacanya, sehingga siswa akan mengalami ketertinggalan. Namun dari pernyataan diatas siswa ini sudah dapat dikategorikan sebagai siswa yang siap untuk membaca permulaan. Untuk

membantu siswa kelas 1 agar meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan media roda baca putar.

Menurut Fadilah & Kanya (2023) Menyatakan media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Juga Melisya Putri, dkk. (2023) menyatakan keberadaan media memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar supaya lebih menarik. Sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Media yang akan membantu siswa untuk belajar membaca awal adalah menggunakan media roda baca putar. Roda baca putar merupakan alat yang didalamnya terdapat huruf alfabet dari A-Z dan bisa menambahkan huruf-huruf lain sehingga menjadi sebuah kata yang ada maknanya. Dengan menggunakan media siswa diajak belajar sambil bermain. Siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam permainan, seperti memutar roda, menyusun kata dan membaca hasil yang diperoleh.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa dalam belajar membaca. Penggunaan media roda baca putar ini menjadi salah satu media yang tujuannya agar dapat meningkatkan minat baca siswa pada kelas 1 di SDN BATUPUTIH LAOK II.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada kelas 1 SD di SDN Batuputih Laok II. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini, diperlukan persiapan instrumen dan media pembelajaran:

- Identifikasi masalah : Menemukan masalah dikelas 1, bahwsanya mereka masih terkendala dalam mengenal alfabet dan membedakan huruf yang mirip (seperti 'b' dan 'd', 'p' dan 'q').
- Pengembangan media : Menggunakan alat peraga roda baca putar. Media ini berbentuk lingkaran yang dapat diputar, berisi konsonan dan vokal yang jika dikombinasikan akan membentuk suku kata.
- Penyusunan RPP : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan metode bermain sambil belajar menggunakan media roda tersebut.

2. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Demonstrasi : Guru memperkenalkan media roda baca putar di depan kelas dan cara memainkannya.
- Eksplorasi huruf : Menyuruh setiap siswa untuk memutarnya roda secara bergantian. Saat roda berhenti pada huruf tertentu, siswa diminta menyebutkan nama huruf dan bunyinya.
- Pembentukan suku kata: siswa memutar 2 roda (roda konsonan dan vokal) untuk membentuk kata sederhana (contoh 'C' dan 'A'= CA)

- Pendampingan khusus : Guru memberikan bimbingan insentif bagi siswa yang belum mengenal huruf sama sekali atau yang sering tertukar dalam penyebutan huruf alfabet.
3. Tahap Observasi (*Observing*)
Selama proses menggunakan media, dilakukan pengamatan terhadap:
- Aktivitas Siswa : Tingkat antusiasme dan keterlibatan siswa saat memutar roda.
 - Perkembangan kognitif: Kemampuan siswa dalam melafalkan huruf dengan benar tanpa tertukar.
 - Catatan lapangan : Mencatat siswa mana saja yang mulai menunjukkan kemajuan dari siswa yang “tidak mengenal huruf” menjadi “mampu membaca suku kata”.
4. Tahap refleksi (*Reflecting*)
Melakukan analisis terhadap hasil observasi untuk melihat efektivitas media:
- Mengevaluasi apakah media apakah roda baca berhasil mengurangi kesalahan siswa dalam membedakan huruf
 - Menentukan apakah diperlukan modifikasi pada media (misalnya penambahan warna atau gambar) untuk membantu siswa yang tertinggal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas 1 SDN Batuputih Laok II, diperoleh hasil bahwa penggunaan media roda baca putar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Pada tahap awal pembelajaran, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf alfabet. Sebagian siswa belum mampu menyebutkan huruf dengan benar dan masih terbalik dalam membedakan beberapa huruf, bahkan terdapat siswa yang belum mengenal huruf sama sekali. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kegiatan membaca merupakan dasar dalam memahami materi pelajaran.

Setelah penggunaan media roda baca putar dalam kegiatan pembelajaran, terlihat adanya perubahan pada siswa. Siswa mulai mampu mengenali huruf-huruf alfabet dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga mulai mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. Kegiatan memutar roda baca putar dan membaca huruf yang diperoleh membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media roda baca putar juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dan tidak merasa bosan saat belajar membaca. Dengan adanya media yang bersifat permainan, siswa menjadi lebih berani mencoba membaca huruf dan kata yang diperoleh dari roda tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media roda baca putar terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 di SDN Batuputih Laok II. Temuan ini memperkuat teori bahwa membaca merupakan

keterampilan bahasa esensial yang harus dikuasai sesuai tahap perkembangan anak. Pada tahap awal, banyak siswa mengalami hambatan berupa kesulitan mengenali alfabet atau tertukar dalam penyebutan huruf. Kondisi tersebut selaras dengan pandangan bahwa tanpa kemampuan membaca yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan memahami informasi dan berisiko tertinggal dalam proses belajar.

Penerapan media roda baca putar menjadi solusi efektif karena mengubah pola belajar pasif menjadi aktif dan menyenangkan. Melalui aktivitas memutar roda dan menyusun huruf menjadi kata bermakna, siswa secara tidak langsung melatih kesiapan membaca mereka. Hal ini sejalan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Ain & Ain (2024), di mana siswa dianggap mencapai tahap membaca permulaan apabila mampu membedakan bentuk huruf serta mengenali suku kata tanpa merasa kesulitan. Media ini memberikan stimulasi visual dan kinestetik yang membantu siswa yang sebelumnya tidak mengenal huruf sama sekali menjadi lebih berani untuk mencoba.

Keberhasilan ini juga membuktikan peran vital media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih menarik. Sebagaimana dinyatakan oleh Fadilah & Kanya (2023) serta Melisy Putri, dkk. (2023), keberadaan media sangat menentukan keberhasilan belajar dan berfungsi mengoptimalkan jalannya instruksi di kelas. Dengan meningkatnya antusiasme dan kemampuan siswa dalam menggabungkan huruf menjadi kata sederhana, tujuan pembelajaran yang maksimal dapat lebih mudah tercapai. Secara keseluruhan, media roda baca putar berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa kelas rendah untuk menguasai dasar-dasar literasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media roda baca putar di kelas 1 SDN Batuputih Laok II, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Peningkatan Kemampuan Membaca: Penggunaan media roda baca putar terbukti secara efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mengenali alfabet, membedakan bentuk huruf, dan menggabungkan huruf menjadi kata sederhana. Efektivitas Media Pembelajaran: Media roda baca putar berhasil mengubah pola belajar dari pasif menjadi aktif melalui pendekatan belajar sambil bermain. Hal ini memberikan stimulasi visual dan kinestetik yang membantu siswa mengatasi hambatan dalam mengenal huruf. Motivasi dan Antusiasme Siswa: Penerapan media ini menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga meningkatkan antusiasme, keberanian, dan minat baca siswa tanpa merasa bosan. Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Keberadaan media pembelajaran yang menarik berperan vital sebagai alat bantu guru dalam mengoptimalkan instruksi di kelas, sehingga tujuan pembelajaran literasi dapat tercapai dengan lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian mengenai "Penggunaan Media Roda Baca Putar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas 1 SDN Batuputih Laok II"

dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Pihak Universitas PGRI Sumenep, atas dukungan akademis dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
- Kepala Sekolah SDN Batuputih Laok II, yang telah memberikan izin serta fasilitas bagi penulis untuk melakukan observasi dan penerapan media pembelajaran di sekolah tersebut.
- Guru Kelas 1 SDN Batuputih Laok II, atas kerja sama, bimbingan, dan bantuannya selama proses implementasi media roda baca putar di dalam kelas.
- Siswa-siswi Kelas 1 SDN Batuputih Laok II, yang telah berpartisipasi dengan penuh antusias dan semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.
- Rekan-rekan Tim Peneliti, yang telah bekerja sama dengan dedikasi tinggi mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan hasil penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas literasi dasar, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, A., Amalia, A. R., & Nurashia, I. (2025). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA PINTAR SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 1510-1524.
- Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, *13*(1), 1029–1036.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran, *1*(2).
- Fatmawati, L., Septiana, E., Setiawaty, R., Keguruan, F., Muria, U., Utara, J. L., ... Tengah, J. (2024). FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MEMBACA DAN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD 3 GULANG, *9*(1), 203–217.
- Hasrianti, A., Halimah, A., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 935-948.

- Mai Sri Lena, Sartono, Wulan Mulyani, A. S. (n.d.). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas rendah, 60–73.
- Melisya Putri, Murjainah, M. P. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas PGRI Palembang 1, 9(1), 1–8.
- Nugraheni, R., Nurani, P. I., & Lazulfa, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Baca Pintar Berbasis Bermain Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 1 Di SDN Pucuksari. *Journal of Best Practice*, 2(2), 149-161.
- Pitri Handayani, Yuli Mulyawati, W. F. M. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik, 5(1), 245–249.
- Putu, N., Maharani, L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Media Big Book : Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar, 11(1), 56–63.
- Siti Arnisyah, Husni Dwi Syafutri, Lastaria. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas Rendah di SDN 7 Langkai Palangkaraya, 60–66.